



FILE DITERIMA : 18 Apr 2025

FILE DIREVIEW: 23 Apr 2025

FILE PUBLISH : 30 Nov 2025

Perilaku Adaptif dan Maladaptif pada Siswa Autis: Implikasi bagi Pendidikan Vokasi: Systematic Literature Review

Anggita Hemaylia Putri, Ahsan Romadlon Junaidi, Ediyanto

Universitas Negeri Malang
E-mail: anggita.hemaylia.2301628@students.um.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku adaptif dan maladaptif pada siswa dengan gangguan spektrum autisme dalam konteks pendidikan vokasi. Fokus utama kajian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku tersebut serta menelaah berbagai faktor yang memengaruhi kemunculannya di lingkungan pendidikan vokasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang memungkinkan penelusuran, evaluasi, dan sintesis literatur ilmiah secara terstruktur dan menyeluruh. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis pada berbagai basis data akademik, dengan mempertimbangkan kriteria seperti relevansi tema, jenis publikasi, dan rentang waktu penerbitan. Hasil kajian sistematis ini menunjukkan bahwa perilaku adaptif dan maladaptif pada siswa autis di lingkungan pendidikan vokasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan pentingnya pendekatan pendidikan vokasi yang bersifat holistik, inklusif, dan berbasis kekuatan individu. Dengan demikian, program vokasional yang dirancang secara tepat tidak hanya mampu meningkatkan fungsi adaptif siswa autis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan emosional serta peluang partisipasi sosial dan kerja jangka panjang mereka.

Kata kunci: Autisme; Perilaku Adaptif dan Maladaptif; Pendidikan Vokasi.

Abstract: This study aims to examine adaptive and maladaptive behaviors in students with autism spectrum disorders in the context of vocational education. The primary focus of this study is to identify the forms of these behaviors and examine the various factors that influence their emergence in vocational education settings. The method used in this study is a Systematic Literature Review (SLR), which allows for a structured and comprehensive search, evaluation, and synthesis of scientific literature. The data collection process was conducted through a systematic search of various academic databases, considering criteria such as topic relevance, publication type, and publication timeframe. The results of this systematic review indicate that adaptive and maladaptive behaviors in autistic students in vocational education settings are influenced by various interrelated internal and external factors. Overall, this study emphasizes the importance of a holistic, inclusive, and strengths-based approach to vocational education. Thus, appropriately designed vocational programs can not only improve the adaptive functioning of autistic students but also contribute to their emotional well-being and opportunities for long-term social and employment participation.

Keywords: Autism; Adaptive and Maladaptive Behavior; Vocational Education.

PENDAHULUAN

Autis adalah individu yang berada dalam spektrum autisme, yang merupakan gangguan perkembangan neurologis yang memengaruhi kemampuan dalam berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta menunjukkan pola perilaku dan minat yang terbatas dan berulang. Gangguan ini biasanya muncul sejak usia dini dan dapat bervariasi tingkat keparahannya pada setiap individu. Banyak anak autis mengalami kesulitan dalam memahami ekspresi emosi, menjalin relasi sosial, dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan atau rutinitas (McMorris C & Perry A, 2014). Walaupun anak autis menghadapi tantangan ini, mereka tetap memiliki potensi untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan untuk mengelola

diri dan bertindak secara mandiri dalam konteks sosial yang lebih luas (Kenworthy L et al., 2021). Dalam konteks ini, anak autis dapat menunjukkan perilaku adaptif, yang meliputi kemampuan untuk berfungsi secara mandiri dan efektif di lingkungan mereka (Samson A et al., 2015). Namun, anak-anak ini juga sering mengalami perilaku maladaptif, yang bisa mengganggu proses belajar dan interaksi sosial mereka. Perilaku maladaptif ini dapat berupa tantrum, agresi, atau kecemasan berlebih, yang sering kali muncul sebagai respons terhadap situasi yang tidak nyaman atau perubahan dalam rutinitas (Chen Y et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk melakukan identifikasi dan pemahaman terhadap kedua jenis perilaku ini, guna merancang intervensi yang tepat untuk mendukung tumbuh kembang anak autis dalam lingkungan pendidikan dan sosial (Kim Y et al., 2024).

Perilaku adaptif dan maladaptif merupakan dua aspek penting dalam memahami perkembangan anak autis. Perilaku adaptif mencakup keterampilan yang memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan sehari-hari secara mandiri dan efektif, seperti kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, mengurus diri sendiri, dan mengelola aktivitas rutin. Anak-anak dengan gangguan spektrum autisme sering kali mengalami hambatan dalam perkembangan perilaku adaptif mereka akibat gangguan dalam interaksi sosial dan komunikasi, serta ketidakfleksibelan perilaku (Smith L et al., 2014; Szatmári P et al., 2015). Sebagai contoh, peneliti menunjukkan bahwa komorbiditas dan kesulitan dalam mendapatkan dukungan yang memadai dapat memperburuk pelajaran adaptif ini, yang pada gilirannya memengaruhi kemampuan mereka untuk berfungsi dalam lingkungan sosial atau pendidikan (Munkhaugen E et al., 2017; Smith L et al., 2014).

Sebaliknya, perilaku maladaptif adalah respon atau tindakan yang mengganggu kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara positif. Perilaku ini dapat muncul dalam bentuk tantrum, agresi, menarik diri, dan kecemasan berlebih, yang sering kali menjadi penghalang utama dalam proses belajar maupun interaksi sosial (Smith L et al., 2012; Woodman A et al., 2015). Individu dengan autisme cenderung mengalami peningkatan perilaku maladaptif sebagai respons terhadap tantangan dalam lingkungan sosial dan akuisisi keterampilan hidup (Steinbrenner, J et al., 2024; Taylor, J & DaWalt, L, 2017). Hubungan antara perilaku maladaptif dan tekanan dari lingkungan juga dapat memengaruhi ketahanan sosio-emosional anak autis, menandakan pentingnya intervensi yang tepat untuk mendukung perkembangan perilaku adaptif mereka, terutama dalam konteks pendidikan dan pelatihan keterampilan hidup (Shattuck, P et al., 2012; Taylor, J & DaWalt, L, 2017).

Dalam lingkungan vokasi, penerapan intervensi yang disesuaikan secara khusus dapat mendorong munculnya perilaku adaptif yang lebih baik. Pendidik yang menerapkan strategi pembelajaran individual berdasarkan kebutuhan khusus siswa autis dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka secara signifikan. Studi menyatakan bahwa pelatihan vokasional bagi individu autis sebaiknya menyesuaikan diri dengan keterampilan dan minat unik masing-masing anak, bukan hanya berfokus pada metrik pendidikan konvensional (Ningrum, L et al., 2023; Nuske H et al., 2018). Penekanan pada pendekatan terpadu dalam program vokasional dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan suportif, sehingga mendorong perilaku adaptif yang positif.

Selain itu, memahami pengalaman transisi dari pendidikan umum ke pelatihan vokasi sangat penting bagi siswa autis. Banyak anak autis melaporkan perasaan stres dan kecemasan selama masa transisi ini, yang mencerminkan tantangan dalam keterampilan

sosial mereka dan kebutuhan akan dukungan yang terstruktur pada periode krusial tersebut (Nuske H et al., 2018). Strategi transisi yang berhasil melibatkan kolaborasi aktif antara pendidik, keluarga, dan siswa itu sendiri, untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dan vokasional selaras dengan kemampuan dan aspirasi anak (Rabba A et al., 2024).

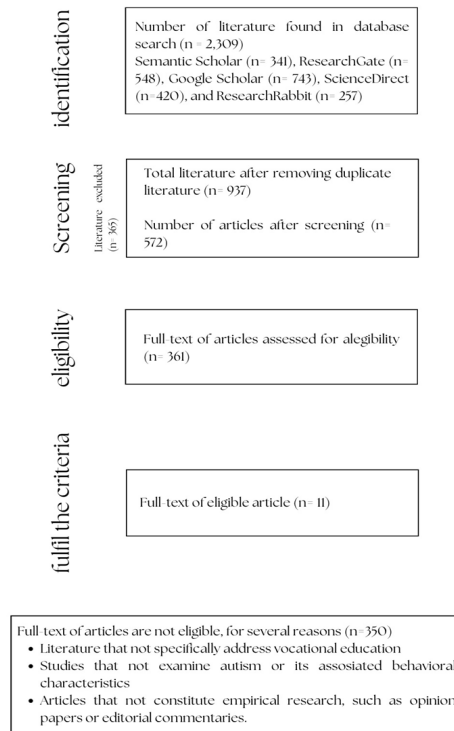
Meskipun pendidikan vokasional memiliki potensi manfaat yang besar, berbagai studi juga menekankan tingginya prevalensi perilaku maladaptif dalam lingkungan ini, seperti menarik diri secara sosial dan perilaku yang disebabkan oleh kecemasan. Perilaku-perilaku ini kerap muncul saat siswa merasa kewalahan atau tidak mendapat dukungan yang cukup, yang kemudian berujung pada meningkatnya angka ketidakhadiran atau penolakan sekolah (Hatton C, 2018; Totsika V et al., 2020). Hal ini sangat mengkhawatirkan karena perilaku tersebut dapat menghambat pencapaian pendidikan sekaligus prospek kemandirian dan pekerjaan jangka panjang bagi individu autis.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perilaku adaptif dan maladaptif yang ditunjukkan oleh anak autis di lingkungan sekolah vokasi. Melalui penelitian ini, akan dilakukan analisis yang komprehensif terhadap berbagai bentuk perilaku yang muncul serta faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dari aspek individu maupun lingkungan sekolah. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana interaksi sosial, strategi pembelajaran, serta dukungan dari guru dan teman sebaya dapat berperan dalam membentuk perilaku tersebut. Dengan memahami dinamika perilaku adaptif dan maladaptif secara menyeluruh, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan anak autis di sekolah vokasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan secara sistematis terkait perilaku adaptif dan maladaptif pada siswa autis di sekolah vokasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pola perilaku siswa autis dalam konteks pendidikan vokasi. Penggunaan SLR memungkinkan prosedur yang terstruktur dan transparan dalam mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan kajian, serta praktik-praktik terbaik yang dapat mendukung pengembangan pendidikan vokasi yang inklusif.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pencarian sistematis pada beberapa basis data akademik, seperti Google Scholar, Semantic Scholar,



Gambar 1. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) Flow Diagram

ResearchGate, ScienceDirect dan ResearchRabbit. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci spesifik, antara lain “perilaku adaptif pada anak autisme,” “perilaku maladaptif siswa autisme,” “pendidikan vokasi dan autisme,” serta “siswa autisme dalam pendidikan khusus.” Batasan waktu publikasi literatur ditetapkan antara tahun 2010 hingga 2024, dengan fokus pada artikel jurnal yang telah melalui proses peer-review maupun prosiding konferensi. Kriteria inklusi dalam studi ini mencakup: 1) penelitian yang membahas perilaku adaptif atau maladaptif pada siswa autisme, 2) penelitian yang relevan dengan konteks pendidikan vokasi, dan 3) artikel yang dapat diakses secara penuh baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Setelah tahap pencarian awal, dilakukan proses eksklusi terhadap artikel yang tidak relevan berdasarkan beberapa kriteria, seperti: 1) literatur yang tidak berfokus pada pendidikan vokasi, 2) studi yang tidak membahas autisme atau karakteristik perilaku, dan 3) artikel yang bukan merupakan hasil penelitian empiris (misalnya opini atau editorial). Tahap selanjutnya adalah sintesis naratif, di mana literatur yang terpilih dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu, dilakukan pula penilaian kritis terhadap kualitas dan relevansi artikel berdasarkan kriteria evaluasi yang telah ditentukan, guna memastikan data yang digunakan dalam kajian ini valid dan dapat dipercaya. Proses ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan bermakna serta rekomendasi

berbasis bukti untuk mendukung siswa autisme dalam pendidikan vokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil tinjauan sistematis terhadap sejumlah studi menunjukkan bahwa perilaku adaptif dan maladaptif pada individu autisme dipengaruhi oleh faktor individu dan lingkungan, serta dapat ditingkatkan melalui intervensi yang tepat. Hal ini menjadi sangat relevan dalam konteks pendidikan vokasional yang menuntut keterampilan manajemen diri dan kesiapan kerja. Penelitian oleh (Wheeler, K et al., 2024) secara eksplisit menyebutkan bahwa pendidikan vokasional tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga mengintegrasikan strategi kognitif perilaku seperti pelatihan self-talk dan self-management. Pendekatan ini menekankan pentingnya intervensi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik individu, terutama bagi mereka yang berada pada spektrum autisme dengan kecenderungan mengalami kecemasan, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja di lingkungan kerja.

Dalam mengidentifikasi bentuk perilaku adaptif, beberapa penelitian menyoroti pentingnya keterampilan komunikasi, kemandirian, dan sosialisasi sebagai indikator utama. Penelitian oleh (Lopata, C et

Tabel 2. Hasil Temuan Literatur

Nama	Tahun	Judul
Degnan et al	2011	Longitudinal Stability of Temperamental Exuberance and Social–Emotional Outcomes in Early Childhood?
Lopata et al	2013	Comparison of Adaptive Behavior Measures for Children with hfasds
Gotham et al	2014	Rumination and Perceived Impairment Associated with Depressive Symptoms in A Verbal Adolescent–Adult ASD Sample
Fulton et al	2014	Reducing Maladaptive Behaviors in Preschool-Aged Children with Autism Spectrum Disorder Using The Early Start Denver Model
Cermak et al	2015	Sensory Adapted Dental Environments to Enhance Oral Care for Children with Autism Spectrum Disorders: A Randomized Controlled Pilot Study
Powell et al	2016	Investigation of The Association Between Motor Stereotypy Behavior with Fundamental Movement Skills, Adaptive Functioning, and Autistic Spectrum Disorder Symptomology in Children with Intellectual Disabilities
Pathak et al	2017	Correlates of Adaptive Behavior Profiles in A Large Cohort of Children With Autism: The Autism Speaks Autism Treatment Network Registry Data
Oostdam et al	2018	Maladaptive Behavior in Relation to The Basic Psychological Needs of Students in Secondary Education
Operto et al	2021	Adaptive Behavior, Emotional/Behavioral Problems and Parental Stress in Children with Autism Spectrum Disorder
Sunagawa et al	2023	How Much of My True Self Can I Show? Social Adaptation in Autistic Women: A Qualitative Study
Wheeler et al	2024	Preliminary Findings for Self-Talk with Self-Management to Support a Female Autistic Adult with Anxiety-Type Behaviors at Their Jobsite

al., 2013) menyoroti pengukuran perilaku adaptif pada anak-anak dengan High-Functioning Autism Spectrum Disorders (HFASDs) yang mencakup kemampuan komunikasi dan aktivitas sehari-hari. Powell juga menekankan bahwa fungsi adaptif pada anak-anak dengan gangguan intelektual penting untuk mendukung interaksi sosial dan keberfungsian sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh Pathak yang, melalui analisis data dari Autism Treatment Network Registry, menemukan korelasi positif antara tingkat fungsi intelektual dan perilaku adaptif, meskipun anak-anak dengan IQ lebih tinggi menunjukkan penurunan pada beberapa domain perilaku adaptif seiring bertambahnya usia. Sementara itu, Operto membandingkan kemampuan adaptif berdasarkan tingkat keparahan gejala ASD, dan menemukan perbedaan signifikan dalam profil perilaku adaptif dan permasalahan emosional. Perspektif subjektif juga menjadi sorotan dalam penelitian Sunagawa, yang mengeksplorasi pengalaman sosial wanita autistik dalam menyesuaikan diri dengan norma masyarakat non-autistik, menekankan pentingnya pemaknaan personal terhadap adaptasi sosial.

Di sisi lain, bentuk perilaku maladaptif juga ditemukan dalam berbagai konteks perkembangan. Penelitian oleh (Degnan, K et al., 2011) mencermati hubungan antara temperamen, khususnya exuberance di masa bayi, dengan kecenderungan penarikan sosial saat dewasa. Penelitian oleh (Gotham, K et al., 2014) menekankan bahwa rumination sebagai mekanisme kognitif turut berkontribusi pada regulasi emosi yang maladaptif dan gejala depresi, terutama pada individu dengan persepsi negatif terhadap diagnosis autisme. Fulton menunjukkan bahwa intervensi seperti Early

Start Denver Model (ESDM) dapat mengurangi perilaku maladaptif secara signifikan pada anak-anak prasekolah dengan ASD. Penelitian oleh (Cermak, S et al., 2015) pun membuktikan bahwa intervensi lingkungan seperti SADE dapat membantu mengurangi kecemasan dan resistensi selama perawatan gigi, walau cakupannya terbatas pada konteks spesifik. Penelitian oleh (Oostdam, R et al., 2018) menunjukkan bahwa kepuasan terhadap kebutuhan psikologis dasar, seperti kompetensi, otonomi, dan keterkaitan yang disediakan oleh guru dan teman sebaya, berkorelasi negatif dengan perilaku maladaptif di dalam kelas.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa perilaku adaptif dan maladaptif pada siswa autis dalam konteks pendidikan vokasional dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti fungsi intelektual, regulasi emosi, persepsi diri, serta pola temperamen. Sementara itu, faktor eksternal seperti desain program pendidikan, intervensi lingkungan, dukungan sosial dari guru maupun teman sebaya, serta norma sosial juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan vokasional perlu mempertimbangkan interaksi kompleks antara faktor-faktor tersebut guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal bagi siswa autis.

Pembahasan

Temuan-temuan tersebut dianalisis lebih lanjut dalam pembahasan ini untuk memahami keterkaitannya dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Tinjauan literatur sistematis ini menunjukkan bahwa perilaku

adaptif dan maladaptif pada siswa autisme di lingkungan pendidikan vokasional dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi karakteristik individu seperti IQ, kemampuan komunikasi sosial, dan kapasitas regulasi emosi yang secara langsung memengaruhi tingkat fungsi adaptif. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup desain lingkungan belajar yang ramah sensorik, dukungan sosial dari guru dan teman sebaya, serta pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan unik siswa autisme. Intervensi berbasis strategi perilaku seperti self-talk dan self-management terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian dan kesiapan kerja. Selain itu, temuan dari berbagai studi juga menekankan pentingnya intervensi yang terstruktur dan berkelanjutan sejak usia dini untuk mendukung transisi menuju dunia kerja. Pendekatan personalisasi menjadi kunci dalam merancang pendidikan vokasional yang inklusif, karena setiap individu dalam spektrum autisme memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda. Dengan demikian, intervensi vokasional yang holistik dan menyeluruh tidak hanya perlu menargetkan penguasaan keterampilan kerja, tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan emosional dan sosial anak autisme sebagai bagian dari proses mereka menuju kemandirian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wheeler, K et al., 2024) menyoroti pentingnya penggunaan strategi perilaku seperti self-talk dan self-management dalam mendukung individu autisme dewasa di lingkungan kerja. Intervensi ini terbukti dapat membantu individu mengenali serta mengatur emosi dan perilaku mereka secara mandiri, yang sangat krusial dalam konteks vokasional. Strategi tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan adaptif, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan kemandirian dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Penemuan ini diperkuat oleh Penelitian (Lopata, C et al., 2013) yang secara khusus mengukur fungsi adaptif pada anak dengan autisme fungsi tinggi melalui berbagai instrumen penilaian. Hasil penelitian mereka memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai keterampilan konseptual, sosial, dan praktis yang menjadi fondasi penting dalam memfasilitasi transisi dari pendidikan formal ke pendidikan vokasional. Ini menunjukkan bahwa pengembangan fungsi adaptif tidak dapat dilepaskan dari dukungan sistematis yang terintegrasi sejak tahap pendidikan awal hingga tahap pelatihan kerja.

Sementara itu, penelitian (Oostdam, R et al., 2018) memberikan sudut pandang yang berharga terkait peran lingkungan sosial dalam membentuk respons emosional dan perilaku anak autisme. Dukungan dari guru dan teman sebaya yang mampu memenuhi kebutuhan psikologis dasar seperti kompetensi, otonomi, dan keterkaitan terbukti memiliki korelasi

negatif terhadap perilaku maladaptif di dalam kelas. Di sisi lain, intervensi dini seperti model Early Start Denver yang dibahas oleh (Fulton, E et al., 2014) menunjukkan potensi besar dalam mengurangi perilaku maladaptif sejak usia dini. Dengan penguatan perilaku adaptif melalui intervensi yang terstruktur dan berbasis perkembangan, peluang anak autisme untuk sukses dalam sistem pendidikan vokasi semakin besar.

Faktor individual seperti IQ, kemampuan komunikasi sosial, dan kapasitas regulasi emosi juga turut memainkan peranan penting dalam menentukan tingkat fungsi adaptif anak autisme. Penelitian oleh (Lopata, C et al., 2013; Powell, J et al., 2016; Wheeler, K et al., 2024) menunjukkan bahwa bahkan intervensi perilaku dengan intensitas rendah dapat memberikan hasil signifikan terhadap peningkatan fungsi adaptif, khususnya jika disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak. Penelitian (Pathak M et al., 2017) melalui penggunaan Vineland Adaptive Behavior Scales memperkuat hal ini dengan mengungkapkan korelasi antara IQ dan kemampuan adaptif secara keseluruhan, meskipun ditemukan adanya penurunan fungsi adaptif pada anak dengan IQ lebih tinggi dan usia lebih tua, yang mengindikasikan pentingnya evaluasi dan intervensi yang lebih ditargetkan.

Penelitian longitudinal oleh (Degnan, K et al., 2011) menambahkan wawasan mengenai kestabilan regulasi sosial-emosional pada anak autisme, dan bagaimana hal tersebut dapat digunakan sebagai panduan dalam merancang intervensi jangka panjang. Kestabilan regulasi ini penting dalam mengurangi risiko terjadinya perilaku maladaptif secara berulang, dan mendorong terbentuknya respons adaptif yang berkelanjutan. Di sisi lain, studi (Gotham, K et al., 2014) menunjukkan bahwa mekanisme kognitif seperti rumination dapat berkontribusi pada munculnya gejala depresi, terutama ketika individu memiliki persepsi negatif terhadap ketidakmampuan dirinya. Temuan ini memperkuat pentingnya memperhatikan aspek emosional dalam pendidikan vokasi.

Penelitian dari (Sunagawa, M, 2023) memperluas diskusi mengenai perilaku adaptif dengan mengeksplorasi proses adaptasi sosial pada wanita autistik. Penelitian ini menekankan pentingnya pengalaman subjektif dan persepsi diri dalam mengekspresikan identitas di tengah norma sosial masyarakat non-autistik. Wawasan ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana strategi koping dan ekspresi diri dapat berperan dalam pengembangan fungsi adaptif yang berkelanjutan. Seluruh temuan ini menegaskan bahwa pendidikan vokasi bagi siswa autisme harus dirancang dengan pendekatan holistik dan interdisipliner, yang mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, lingkungan, dan personal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan literatur sistematis, dapat disimpulkan bahwa pengembangan perilaku adaptif dan pengurangan perilaku maladaptif pada siswa autis dalam konteks pendidikan vokasional sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi IQ, kemampuan komunikasi sosial, serta regulasi emosi, sementara faktor eksternal mencakup lingkungan belajar yang ramah sensorik dan dukungan sosial dari guru serta teman sebaya. Strategi perilaku seperti self-talk dan self-management terbukti efektif dalam membentuk kemandirian dan kesiapan kerja siswa autis. Intervensi yang dimulai sejak usia dini dan dirancang secara terstruktur juga memiliki peran besar dalam memfasilitasi transisi ke dunia kerja yang lebih adaptif.

Selain itu, studi-studi yang dianalisis menunjukkan pentingnya pendekatan personalisasi yang menyesuaikan intervensi dengan kebutuhan dan kapasitas individu. Evaluasi fungsi adaptif melalui instrumen seperti Vineland Adaptive Behavior Scales, serta perhatian terhadap aspek emosional dan identitas diri, memberikan wawasan bahwa intervensi tidak hanya berfokus pada kemampuan kerja semata, tetapi juga pada kesejahteraan psikososial. Oleh karena itu, pendidikan vokasi yang inklusif harus mengintegrasikan pendekatan multidisipliner untuk membangun kesiapan siswa autis menghadapi tantangan dunia kerja secara holistik.

Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan studi ini, disarankan agar penelitian selanjutnya merancang program pendidikan vokasional yang berorientasi pada kebutuhan individual siswa autis, dengan mengedepankan prinsip personalisasi dan pendekatan berbasis kekuatan. Sekolah dan lembaga pelatihan kerja perlu melibatkan tim multidisipliner, termasuk psikolog, guru pendamping khusus, dan ahli terapi perilaku dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif. Intervensi tidak hanya perlu dilakukan di dalam kelas, tetapi juga harus melibatkan simulasi dunia kerja nyata, pelatihan keterampilan sosial, serta pemantauan perkembangan secara berkala.

Selain itu, penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk menyediakan lingkungan belajar yang aman secara sensorik dan mendukung kesehatan mental siswa autis. Dukungan emosional, ruang ekspresi diri, serta keterlibatan aktif keluarga harus menjadi bagian dari sistem pendampingan yang menyeluruh. Dengan langkah-langkah tersebut, pendidikan vokasional tidak hanya akan menjadi sarana transfer keterampilan, tetapi juga sebagai medium pemberdayaan siswa autis menuju kehidupan yang lebih mandiri dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Cermak, S, Duker, L, Williams, M, Dawson, M, Lane, C, & Polido, J. (2015). Sensory Adapted Dental Environments to Enhance Oral Care for Children with Autism Spectrum Disorders: A Randomized Controlled Pilot Study. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 45(9), 2876–2888. <https://doi.org/10.1007/s10803-015-2450-5>
- Chen Y, Duku E, Zaidman-Zait A, Szatmári P, Smith I, Ungar W, & Georgiades S. (2023). Variable Patterns of Daily Activity Participation Across Settings in Autistic Youth: A Latent Profile Transition Analysis. *Autism*. <https://doi.org/10.1177/13623613231154729>
- Degnan, K, Hane, A, Henderson, H, Moas, O, Reeb-Sutherland, B, & Fox, N. (2011). Longitudinal Stability of Temperamental Exuberance and Social-Emotional Outcomes in Early Childhood. *Developmental Psychology*, 47(3), 765–780. <https://doi.org/10.1037/a0021316>
- Fulton, E, Eapen, V, ÅErnÄ□ec, R, Walter, A, & Rogers, S. (2014). Reducing Maladaptive Behaviors in Preschool-Aged Children with Autism Spectrum Disorder Using The Early Start Denver Model. *Frontiers in Pediatrics*, 2. <https://doi.org/10.3389/fped.2014.00040>
- Gotham, K, Bishop, S, Brunwasser, S, & Lord, C. (2014). Rumination and Perceived Impairment Associated with Depressive Symptoms in A Verbal Adolescent-Adult ASD Sample. *Autism Research*, 7(3), 381–391. <https://doi.org/10.1002/aur.1377>
- Hatton C. (2018). School Absences and Exclusions Experienced by Children with Learning Disabilities and Autistic Children in 2016/17 in England. *Tizard Learning Disability Review*, 23(4), 207–212. <https://doi.org/10.1108/tldr-07-2018-0021>
- Kenworthy L, Verbalis A, Bascom J, DaVanport S, Strang J, Pugliese C, & Wallace G. (2021). Adding The Missing Voice: How Self-Report of Autistic Youth Self-Report on An Executive Functioning Rating Scale Compares to Parent Report and That of Youth with Attention Deficit Hyperactivity Disorder or Neurotypical Development. *Autism*, 26(2), 422–433. <https://doi.org/10.1177/13623613211029117>
- Kim Y, Munsell E, Coster W, & Orsmond G. (2024). Age-Related Changes in Functional Skills and Daily Life Task Management Among Autistic Youth. *American Journal of Occupational Therapy*, 78(3). <https://doi.org/10.5014/ajot.2024.050624>
- Lopata, C, Smith, R, Volker, M, Thomeer, M, Lee, G, & McDonald, C. (2013). Comparison of Adaptive Behavior Measures for Children with hfsads. *Autism Research and Treatment*, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2013/415989>

- McMorris C & Perry A. (2014). Examining the Criterion-Related Validity of The Pervasive Developmental Disorder Behavior Inventory. *Autism*, 19(3), 272–280. <https://doi.org/10.1177/1362361313518123>
- Munkhaugen E, Torske T, Gjevik E, Nærland T, Pripp A, & Diseth T. (2017). Individual Characteristics of Students with Autism Spectrum Disorders and School Refusal Behavior. *Autism*, 23(2), 413–423. <https://doi.org/10.1177/1362361317748619>
- Ningrum, L, Yuwono, J, & Supriyadi, S. (2023). Strategy for The Implementation of Autistic Children's Vocational Programs in Special Schools. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 30(1), 17. <https://doi.org/10.17977/um047v30i12023p17-25>
- Nuske H, Hassrick E, Bronstein B, Hauptman L, Aponte C, Levato L, & Smith T. (2018). Broken Bridges—New School Transitions for Students with Autism Spectrum Disorder: A Systematic Review on Difficulties and Strategies for Success. *Autism*, 23(2), 306–325. <https://doi.org/10.1177/1362361318754529>
- Oostdam, R, Koerhuis, M, & Fukkink, R. (2018). Maladaptive Behavior in Relation to The Basic Psychological Needs of Students in Secondary Education. *European Journal of Psychology of Education*, 34(3), 601–619. <https://doi.org/10.1007/s10212-018-0397-6>
- Pathak M, Bennett T, & Shui A. (2017). Correlates of Adaptive Behavior Profiles in A Large Cohort of Children With Autism: The Autism Speaks Autism Treatment Network Registry Data. *Autism*, 23(1), 87–99. <https://doi.org/10.1177/1362361317733113>
- Powell, J, Pringle, L, & Greig, M. (2016). Investigation of The Association Between Motor Stereotypy Behavior with Fundamental Movement Skills, Adaptive Functioning, and Autistic Spectrum Disorder Symptomology in Children with Intellectual Disabilities. *Journal of Child Neurology*, 32(2), 222–229. <https://doi.org/10.1177/0883073816678551>
- Rabba A, Smith J, Hall G, Alexander V, Batty K, Datta P, & Pellicano E. (2024). 'I'm Sick of Being The Problem': Autistic Mothers' Experiences of Interacting with Schools for Their Autistic Children. *Autism*, 29(4), 1034–1046. <https://doi.org/10.1177/13623613241297223>
- Shattuck, P, Narendorf, S, Cooper, B, Sterzing, P, Wagner, M, & Taylor, J. (2012). Postsecondary Education and Employment Among Youth With an Autism Spectrum Disorder. *Pediatrics*, 129(6), 1042–1049. <https://doi.org/10.1542/peds.2011-2864>
- Smith L, Maenner M, & Seltzer M. (2012). Developmental Trajectories in Adolescents and Adults with Autism: The Case of Daily Living Skills. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 51(6), 622–631. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2012.03.001>
- Smith L, Maenner M, & Seltzer M. (2014). The Family Context of Autism Spectrum Disorders. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America. The Case of Daily Living Skills. Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 51(6), 622–631. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2012.03.001>
- Steinbrenner, J, DaWalt, L, Hume, K, Kraemer, B, Odom, S, Hall, L, & Bolt, D. (2024). Social and Vocational Activities of Autistic High School Students and Relationships with Educational Programming. *The Journal of Special Education*. <https://doi.org/10.1177/00224669241301732>
- Sunagawa, M. (2023). How Much of My True Self Can I Show? Social Adaptation in Autistic Women: A Qualitative Study. *BMC Psychology*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01192-5>
- Szatmári P, Georgiades S, Duku E, Bennett T, Bryson S, Fombonne E, & Thompson A. (2015). Developmental Trajectories of Symptom Severity and Adaptive Functioning in An Inception Cohort of Preschool Children with Autism Spectrum Disorder. 72(3), 276. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2014.2463>
- Taylor, J & DaWalt, L. (2017). Brief Report: Postsecondary Work and Educational Disruptions for Youth on The Autism Spectrum. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 47(12), 4025–4031. <https://doi.org/10.1007/s10803-017-3305-z>
- Totsika V, Hastings R, Dutton Y, Worsley A, Melvin G, Gray K, & Heyne D. (2020). Types and Correlates of School Non-Attendance in Students with Autism Spectrum Disorders. *Autism*, 24(7), 1639–1649. <https://doi.org/10.1177/1362361320916967>
- Wheeler, K, Hamrick, J, Favela, A, & Hilbert, S. (2024). Preliminary Findings for Self-Talk with Self-Management to Support a Female Autistic Adult with Anxiety-Type Behaviors at Their Jobsite. *Journal of Vocational Rehabilitation*, 61(3), 381–391. <https://doi.org/10.1177/10522263241283571>
- Woodman A, Smith L, Greenberg J, & Mailick M. (2015). Contextual Factors Predict Patterns of Change in Functioning Over 10 Years Among Adolescents and Adults with Autism Spectrum Disorders. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 46(1), 176–189. <https://doi.org/10.1007/s10803-015-2561-z>